

ABSTRAK

Lusiana, B06210060, 2014. Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Depresi (Studi pada keluarga yang anaknya mengalami depresi di Semolowaru Surabaya). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Orang tua dan Anak Depresi.

Depresi adalah salah satu gangguan perasaan yang di tandai dengan perasaan sedih yang berlebihan, murung, gangguan gejala tidur, tidak bersemangat, merasa tidak berharga, merasa kosong, dan tidak ada harapan. Depresi juga merupakan penyakit atau gangguan mental yang sering dijumpai. Penyakit ini menyerang siapa saja tanpa memandang usia, ras atau golongan, maupun jenis kelamin, namun dalam kenyataannya depresi lebih banyak mengenai perempuan daripada laki-laki dengan rasio 1 : 2 .Penelitian ini berdasarkan pada banyaknya fenomena – fenomena yang sering terjadi di tengah – tengah masyarakat kota Surabaya, salah satunya adalah anak remaja yang mengalami depresi yang disebabkan oleh berbagai macam faktor kehidupan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anaknya yang depresi.

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi interpersonal yang terjalin dalam sebuah keluarga melibatkan komunikasi antara anak dan orang tua. Anak membutuhkan orang lain untuk berkembang. Dalam hal ini, orang yang mempunyai peranan yang besar dalam pembentukan kepribadian anak dan pertama bertanggung jawab adalah orang tua.

Landasan teori yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teori pola komunikasi hubungan orang tua dengan anak yaitu otoritarian (cenderung bersikap bermusuhan), permissive (cenderung berperilaku bebas) dan authoritative (cenderung terhindar dari kegelisahan dan kekacauan).

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengidentifikasi pola komunikasi orang tua dan anak remaja yang mengalami depresi serta mencari solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk menggali ataupun menjelaskan makna dari realita yang sedang terjadi. Dalam hal ini pola komunikasi orang tua dengan anak yang mengalami depresi. Setelah diperoleh seluruh data dari hasil interview maka peneliti akan menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif yang ingin menggambarkan data tersebut secara detail berdasarkan dengan pola komunikasi yang ada untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi orang tua dengan anak remaja yang mengalami depresi.

Hasil analisis data terdapat 3 orang anak depresi dan 3 orang ibu yang memiliki anak remaja depresi sebagai informan yang dijadikan subyek penelitian. Dua orang ibu menganut pola komunikasi permissive atau cenderung membebaskan dan sisanya menganut pola komunikasi otoriter atau otoritarian (cenderung bersikap bermusuhan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga yang banyak diterapkan ibu menggunakan pola komunikasi otoritarian (cenderung bersikap bermusuhan). Pada pola komunikasi ini orang tua (ibu) merasa mempunyai wewenang yang besar pada anak, seperti menghukum secara fisik, tidak memberikan kebebasan berpendapat dan mengatur anak sesuai kehendak orang tua (ibu). Tetapi ada saat-saat di mana seorang ibu penganut pola otoriter menerapkan pola komunikasi permissive di saat ibu membebaskan anaknya dalam bersosialisasi.